

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah dan pembahasan mengenai strategi membangun *brand image* dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Maka peneliti dapat mengambil tiga kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Unsur pembentuk *brand image* di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur sebagai berikut:
 - a. Mutu atau kualitas lembaga pendidikan dimana didalamnya terdapat akreditasi sekolah, sistem pembelajaran dengan kepemimpinan dari TNI Angkatan darat, dan prestasi akademik maupun non akademik yang telah diraih oleh siswa atau taruna.
 - b. Dapat dipercaya dan diandalkan dalam mendidik siswanya sehingga membawa perubahan ke arah positif.
 - c. Memiliki kegunaan atau manfaat dengan memberikan pembekalan pembiasaan-pembiasaan yang baik untuk mengantarkan siswanya meraih cita-cita.
 - d. Memberikan pelayanan yang baik untuk mengembangkan bakat dan minat siswa seperti program-program yang telah disiapkan oleh sekolah.
 - e. Harga yang dapat bersaing dengan timbal balik pemberian kualitas yang baik.
 - f. Membuat citra merek sekolah baik dengan mengandeng TNI Angkatan Darat untuk menambah citra positif dikalangan masyarakat.
2. Strategi sekolah membangun *brand image* dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan adalah dengan langkah atau strategi sebagai berikut:
 - a. Menentukan tipe strategi, dimana SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur menggunakan strategi organisasi atau *coporate strategy*.

- b. Menentukan tujuan strategi, yaitu bertujuan menjadi sekolah yang memiliki keunggulan dalam bersaing diantara sekolah berbasis ketrunaan lain.
 - c. Tahapan strategi yang dilakukan sekolah adalah melakukan formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi.
 - d. Faktor daya saing sekolah, dimana terdapat tiga faktor yang mempengaruhi yaitu kualitas layanan yang baik, kepuasan pelanggan yaitu kepuasan yang diterima siswa akan fasilitas dan pelayanan yang mereka terima, dan kesadaran diri dimana SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur selalu meningkatkan kualitas pendidikan untuk memiliki posisi unggul sebagai sekolah berbasis ketrunaan.
 - e. Cara menentukan daya saing, dimana cara yang digunakan sekolah adalah dengan biaya rendah dikelasnya namun tetap memperhatikan kualitas, menciptakan program pelayanan unggulan seperti program bimbingan khusus masuk akademi militer, dan tetap fokus agar strategi dapat tercapai maksimal.
 - f. Sikap dan langkah dalam bersaing, dimana langkah atau cara yang digunakan sekolah adalah menggunakan langkah strategis yang meliputi enam langkah yaitu memperbaharui misi, tujuan dan strategi sekolah, kritis dan peka terhadap strategi baru yang diterapkan oleh sekolah lain, megedepankan layanan pendidikan untuk siswa, kritis dan berorientasi pada kepuasan siswa maupun orang tua, memanfaatkan peluang dengan baik dan selalu efisien terhadap waktu.
3. Kendala dan solusi pembentukan *brand image* dalam meningkatkan daya saing di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur adalah terdapat kendala atau permasalahan baik internal dan eksternal yaitu:
- a. Kendala internal yang dialami sekolah adalah meliputi menjaga kendali mutu dimana dalam pelaksanaan untuk mengurus dan menjaga kualitas sekolah belum ada tenaga khusus yang bekerja menangani hal tersebut, sehingga sekolah melakukan perekrutan tenaga khusus untuk mengatasi hal tersebut.

- b. Kendala internal selanjutnya adalah kurang adanya waktu profesional untuk pemasaran atau promosi sekolah dikarenakan tim promosi sekolah aggotanya adalah bapak ibu guru sendiri, sehingga kerap terjadi kesulitan dalam membagi waktu antara mengajar dan melakukan promosi sekolah, sehingga ssekolah memberikan solusi dengan melakukan promosi sekolah dengan pemanfaatan media sosial.
- c. Kendala internal lainnya adalah kurang terlibatnya seluruh warga sekolah dalam melakukan promosi sekolah. Meskipun di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur sudah dibentuk tim khusus untuk promosi, namun tetap memerlukan bantuan atau dukungan dari seluruh warga sekolah. Dengan demikian diadakannya sosialisai pembekalan mendalam untuk warga sekolah agar bisa membantu melakukan promosi.
- d. Kendala eksternal yang dialami sekolah adalah keraguan pelanggan terhadap sekolah, solusi yang diberikan adalah memberikan informasi dan sosialisasi mendalam kepada orang tua terkait keraguan yang muncul tersebut.
- e. Kendala eksternal yang terakhir adalah anggapan sekolah elite yang disandang oleh SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur oleh masyarakat luar, solusi yang dilakukan sekolah menanggapi hal tersebut adalah dengan menunjukan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk sekolah disini sesuai dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan sekolah kepada siswanya.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori strategi membangun *brand image* dan teori daya saing, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap strategi membangun *brand image* untuk menciptakan daya saing di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya strategi yang digunakan untuk membangun *brand image* maka sekolah akan menjadi sekolah dengan posisi unggul dalam bersaing dengan sekolah yang berbasis ketarunaan lain.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, khususnya tim yang bertugas dalam melakukan pembentukan *brand image* untuk menciptakan daya saing sekolah agar tetap menjadi sekolah unggulan yang berkualitas serta lebih meningkatkan lagi dalam meningkatkan mutu sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini disarankan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maupun pengasuh di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam membangun *brand image* agar tetap menjadi sekolah yang memiliki kualitas unggulan.
2. Bagi SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, segala bentuk kegiatan supaya didokumentasikan dan diunggah pada laman media sosial yang dimiliki agar masyarakat lebih percaya bahwa sekolah ini benar-benar memberikan kualitas dan pelayanan yang baik serta masyarakat akan mengetahui bahwa sekolah ini memiliki banyak kegiatan dan prestasi yang diraih.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk penelitian dalam strategi membangun *brand image* untuk menciptakan daya saing sekolah sehingga akan menjadi sekolah unggulan dan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti mengenai dampak pembentukan *brand image* terhadap lembaga pendidikan dan kualitas lulusan.